

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN GOOGLE FORM UNTUK PEMBUATAN SOAL

Ahmad Suryadi, Novrita Mulya Rosa, Siti Suaedah
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta
yadi281282@gmail.com

Abstract

The Covid-19 Pandemic period changed the patterns of interaction between humans to reduce the impact of its spread. These changes occur in the industrial, economic and educational sectors. Face to face in class cannot be done so that it is replaced by distance learning through online media (online). The application of e-learning in distance learning is a solution for schools in carrying out the learning process during the current pandemic. Online media in general is any type or format of media that can only be accessed via the internet, containing text, photos, videos and sound, as a means of online communication. The partner of this community service activity is a teacher at SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi. The problem faced by partners is that it is still unfamiliar for teachers to apply e-learning to their learning. The next problem is the constraint on providing proper evaluation in order to objectively assess each student in the current epidemic period. The solution to this problem is to provide google classroom training as a learning medium and google form for question making. The activity stages consist of preparation, implementation and evaluation. The community service is conducted online with the zoom application to deliver training materials and demonstrations on the use of google classroom and google form. The results of this activity showed that the teachers were enthusiastic about participating in the training. Increased teacher insights and skills in utilizing google classroom and google form to support learning activities.

Keywords: *learning media, google classroom, google form*

Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 merubah pola interaksi antara manusia guna mengurangi dampak penyebarannya. Perubahan tersebut terjadi di sektor industri, ekonomi hingga pendidikan. Tatap muka dalam kelas tidak dapat dilakukan sehingga digantikan dengan pembelajaran jarak jauh melalui media dalam jaringan (Daring). Penerapan e-learning pada pembelajaran jarak jauh menjadi solusi bagi sekolah dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di masa pandemi saat ini. Media daring secara umum merupakan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring. Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru pada SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih awamnya guru mengaplikasikan e-learning pada pembelajarannya. Masalah berikutnya adalah kendala pada pemberian evaluasi yang tepat agar dapat menilai secara objektif masing-masing peserta didik di masa pandemi saat ini. Solusi dari permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan google classroom sebagai media pembelajaran dan google form untuk pembuatan soal. Tahapan kegiatan terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan abdimas dilakukan secara daring dengan aplikasi zoom untuk menyampaikan materi pelatihan dan demo penggunaan google classroom dan google form. Hasil dari kegiatan ini diperoleh bahwa para guru antusias dalam mengikuti pelatihan. Bertambahnya wawasan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan google classroom dan google form untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *learning media, google classroom, google form*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sangat pesat. Pemanfaatan TIK dapat dilakukan untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan

pembelajaran di kelas. Media pembelajaran berbasis TIK telah banyak dibuat untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya. Masa Pandemi Covid-19 merubah pola interaksi antara manusia guna mengurangi dampak penyebarannya. Perubahan tersebut terjadi di 177elati 177elative, ekonomi hingga pendidikan. Tatap muka dalam kelas tidak dapat dilakukan sehingga digantikan dengan pembelajaran jarak jauh melalui media dalam jaringan (Daring). Permasalahan yang ditemukan di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi diantaranya adalah belum terbiasanya guru dengan pembelajaran daring, tugas guru yang terlalu banyak, keluhan soal kuota dan jaringan internet, serta bagaimana memberikan evaluasi kepada peserta didik. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan kedua masalah yang dihadapi mitra tersebut adalah memberikan pelatihan penggunaan suatu media pembelajaran online yang saat ini mulai banyak digunakan yaitu *Google Classroom* yang dapat memudahkan guru dalam membuat dan membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai dan *feedback* dari tugas siswa. Penggunaan kelas online ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif bagi guru dan siswa karena pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara online menggunakan *google classroom* dan *google form*. Pelatihan yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam kegiatan evaluasi, mengingat kemampuan *Google Form* yang mampu menyederhanakan kegiatan penyusunan, pelaksanaan dan penilaian. Program ini juga 177elative mudah dilaksanakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus. Dengan dikuasainya model evaluasi online menggunakan *Google Form* ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, minat, dan inovasi yang dilakukan oleh guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Peningkatan metode pembelajaran dalam Pendidikan menjadi hal yang harus diupdate seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Irawan, Susanti, & Triyono, 2015). Media daring secara umum merupakan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan media daring merupakan platform yang memungkinkan penyebaran Informasi tanpa halangan apapun seperti yang terjadi sebelumnya saat penyebaran informasi melalui media cetak (Rahmawati & Anindhita, 2016). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan secara online adalah *google classroom*. *Google Classroom* dapat diakses melalui computer atau *smartphone* sehingga memudahkan penggunaannya. Iftakhar (2016) *google classroom* efektif dalam memahami dan mengevaluasi persepsi guru dan siswa dalam proses pengajaran dan pembelajaran berkualitas. Selain itu, Wicaksono dan Rachmadyanti (2017), penggunaan *google classroom* dapat memberikan akses terhadap siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring. Guru dapat memberikan pembelajaran meskipun tidak di dalam kelas.

Manfaat *google classroom* adalah membuat sederhana pengelolaan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan meningkatkan komunikasi yang lebih baik sehingga

dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih bernilai dan bermanfaat (Malalina & Rika, F,Y. 2018) . Seorang tenaga pendidik dapat membuat suatu kelas dalam google classroom, membagikan tugas, mengirimkan saran dan melihat kegiatan proses pembelajaran di satu tempat dengan cepat dan mudah.

Produk dari Google selain Google Classroom juga terdapat Google form. Google form atau yang biasa disebut google formulir adalah alat yang berguna untuk membantu kita dalam perencanaan membuat survei, memberikan siswa kuis atau mengumpulkan informasi secara mudah dan efisien. Google Form di atas dapat digunakan oleh guru-guru di sekolah salah satunya yaitu sebagai tools atau alat untuk evaluasi pembelajaran ke siswa. Google form memiliki tampilan sederhana dan sangat bermanfaat untuk memberikan penugasan dan kuis secara online kepada peserta didik (Batubara & Ariani, 2016).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Peserta kegiatan adalah guru pada SMK Telekomunikasi Telesandi, Bekasi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Tim dan peserta berinteraksi melalui aplikasi zoom. Peserta menggunakan laptop ataupun smartphone mereka untuk mengikuti kegiatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Sosialisasi dan diskusi

Dalam kegiatan ini tim akan memaparkan jenis-jenis media e-learning yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dari beberapa media e-learning yang dapat digunakan pada pembelajaran online, tim akan fokus kepada penggunaan google classroom dan google form. Selama pemaparan materi akan diselingi oleh diskusi atau tanya jawab dengan peserta sehingga diharapkan terjadinya komunikasi timbal balik antara tim pengabdian dan peserta.

b. Pelatihan

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan. Pelatihan yang dimaksud adalah praktik penggunaan google classroom meliputi cara membuat akun email di gmail, cara login ke website google classroom, cara membuat kelas, cara menambahkan peserta kelas, cara memposting materi bahan ajar dan tugas untuk peserta didik, manajemen tugas peserta didik. praktik penggunaan google form untuk pembuatan soal evaluasi baik yang berbentuk pilihan ganda dan uraian.

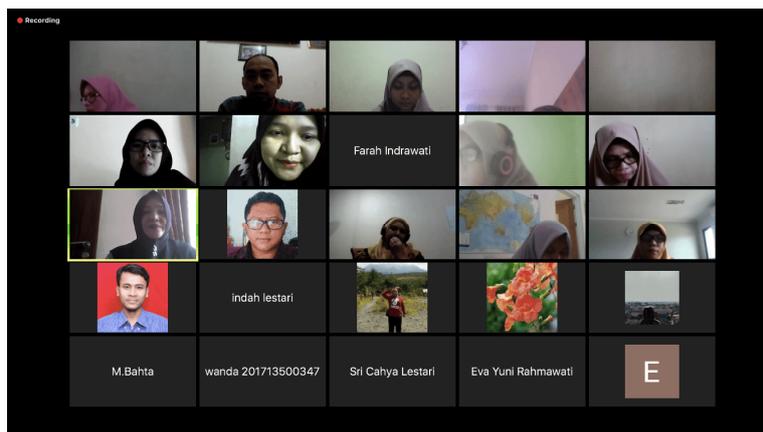
c. Tahap Evaluasi/Pemantauan

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui efektifitas kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam menggunakan aplikasi google classroom dan google form. Alat evaluasi berupa angket sebelum dan sesudah pelatihan. Angket pertama diberikan kepada peserta sebelum diberikan pelatihan yaitu berisi pertanyaan tentang sejauh mana peserta mengetahui, memahami dan menguasai media pembelajaran e-learning khususnya google classroom dan google form. Setelah pelatihan, peserta membuat akun google classroom dan google form untuk kelas masing-masing sesuai

dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Angket kedua diberikan seminggu setelah pelatihan. Angket ini berisi pertanyaan tentang seberapa mampu peserta menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada google classroom dan google form seperti kemampuan mengundang siswa ke dalam kelas virtual melalui google classroom, kemampuan *upload* materi, kemampuan memberikan tugas dan penilaian, kemampuan membuat soal evaluasi pilihan ganda maupun bentuk uraian dengan google form.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan dilaksanakan pada kamis 22 oktober 2020 secara daring menggunakan aplikasi zoom. Peserta kegiatan terdiri dari 15 orang guru SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor yaitu komunikasi antar anggota tim berlangsung lancar dan efektif sehingga koordinasi tim pada proses persiapan, pembagian tugas, pelatihan dan simulasi dapat berlangsung dengan baik dan tepat waktu. Peserta sangat antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara daring.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan dari awal hingga akhir. Pelatihan berlangsung menarik karena terjadi interaksi dua arah antara pemateri dan peserta. Peserta diberikan pendampingan dan pengarahan agar materi yang diberikan dapat dipahami dan dipraktekkan dengan baik.

Materi pertama tentang pembelajaran daring. Pada sesi ini, tim menyampaikan jenis-jenis aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online. Pada kegiatan ini, tim memfokuskan pemberian materi tentang google classroom dan google form.

Selanjutnya dilakukan pelatihan berupa praktek pembuatan akun email menggunakan gmail yang kemudian dapat dipakai untuk membuat akun google classroom dan google form. Pelatihan dilakukan melalui praktek secara langsung oleh masing-masing peserta dengan media laptop/ notebook ataupun smartphome. Tim membuat panduan atau modul pelatihan yang dibagikan kepada peserta saat pelatihan dilaksanakan.

Evaluasi kegiatan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Pemberian kuesioner awal dan akhir untuk mengetahui pencapaian yang telah dicapai peserta. Kuesioner diberikan kepada 15 peserta pelatihan.

1. Evaluasi awal

Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang E-Learning dan Google Classroom. Kuesioner terdiri atas 9 (sembilan) pertanyaan dengan 2 (dua) pilihan jawaban yaitu Ya dan Tidak. Berikut merupakan hasil dari evaluasi awal :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Awal

No.	Pertanyaan	Pilihan		Persentase	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Apakah anda pernah mendengar istilah E-Learning ?	15	0	100%	0%
2.	Apakah Anda memiliki akun Email atau Gmail?	10	5	66,67%	33,33%
3.	Apakah anda pernah menggunakan aplikasi E-Learning?	3	12	20%	80%
4.	Apakah anda pernah menggunakan situs web berbasis media pembelajaran online lainnya ?	3	12	20%	80%
5.	Pernahkah anda mendengar tentang Google Classroom?	8	7	53,33%	46,67%
6.	Pernahkah anda menggunakan aplikasi Google Classroom ?	0	15	0%	100%
7	Pernahkah anda mendengar tentang Google Form?	4	11	26,67%	73,33%
8	Pernahkah anda menggunakan aplikasi Google Form ?	0	15	0%	100%
9.	Bersediakah anda menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan google classroom dan google form untuk alternatif pengembangan materi pembelajaran ?	15	0	100%	0%
Rata-rata				42,96%	57,04%

Pada tabel 1, kuesioner berisi tentang pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang E-Learning, Google Classroom dan Google Form. Hasil evaluasi awal terlihat bahwa belum banyak diantara peserta yang mengenal dan memahami pembelajaran dengan E-Learning. Beberapa peserta mengetahui adanya google classroom dan google form namun belum pernah memanfaatkan aplikasi tersebut karena keterbatasan pengetahuan untuk mengoperasikan fitur-fitur di dalamnya. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa peserta bersedia untuk menggunakan google classroom dan google form sebagai media pembelajaran.

2. Evaluasi akhir

Evaluasi akhir dilakukan satu minggu setelah pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui daya serap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Kuesioner evaluasi akhir, berisi tentang sejauh mana kemampuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan google classroom dan google form. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu tidak mampu (1), kurang mampu

(2), Mampu (3), dan sangat mampu (4) yang diberikan kepada 15 peserta pelatihan. Hasil dari evaluasi akhir tertera pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Evaluasi Akhir

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Persentase			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pemahaman mengenai konsep E-Learning	0	0	5	10	0%	0%	33,33%	67,67%
2.	Kemampuan membuat Email	0	0	0	15	0%	0%	0%	100%
3.	Kemampuan membuat kelas dengan Google Classroom	0	0	4	11	0%	0%	26,67%	73,33%
4.	Kemampuan mengundang peserta didik pada Google Classroom	0	0	6	9	0%	0%	40%	60%
5.	Kemampuan membuat pengumuman dalam kelas yang telah dibuat	0	0	3	12	0%	0%	20%	80%
6.	Kemampuan mengupload materi pada Google Classroom	0	0	3	12	0%	0%	20%	80%
7.	Kemampuan menggunakan salahsatu aktifitas tugas pada Google Classroom	0	0	4	11	0%	0%	26,67%	73,33%
8.	Kemampuan mengelola nilai tugas pada Google Classroom	0	0	5	10	0%	0%	33,33%	67,67%
9.	Kemampuan membuat soal evaluasi menggunakan google form	0	0	6	9	0%	0%	40%	60%
10.	Kemampuan mengoperasikan secara keseluruhan Google Classroom dan Google Form	0	0	3	12	0%	0%	20%	80%
Rata-rata						0%	0%	25,8%	74,2%

Dampak yang terlihat secara langsung pada saat kegiatan berlangsung adalah minat dan antusiasme peserta yang besar dalam mengikuti kegiatan, mulai dari pengenalan, penyampaian materi, tanya jawab, hingga mempraktikkan penggunaan google classroom dan google form.

Secara keseluruhan produk dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra menggunakan google classroom dan google form sebagai media pembelajaran dan alat evaluasi peserta didik. dengan keterampilan yang dimiliki diharapkan bahwa guru dapat mengelola pembelajaran kelas yang berlangsung secara online. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini luaran yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi dalam memanfaatkan google classroom dan google form sebagai media pembelajaran dan alat evaluasi. Dari hasil evaluasi akhir diperoleh 74,2 % dari peserta yang mengikuti pelatihan sangat mampu mengoperasikan google classroom dan google form. Para

guru dapat menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada google classroom dan membuat evaluasi berupa tugas latihan ataupun kuis online. Penggunaan kelas online ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif bagi guru dan siswa karena pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Disamping itu siswa nantinya dapat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan ujian dari jarak jauh (Naimah dkk. 2019).

Google Classroom merupakan aplikasi tak berbayar, sehingga dianggap sangat cocok untuk digunakan di negara-negara berkembang, atau secara khusus dapat digunakan oleh sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan biaya dalam pengembangan ICT dalam proses pembelajarannya (El Fauziah, Suryani & Syahrizal, 2019). Dengan Google Classroom guru dapat dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kelas (Azhar & Iqbal, 2018).

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Malalina dan Rika (2018) yang menyimpulkan bahwa peserta pelatihan sudah bisa menggunakan fitur-fitur yang ada di google classroom dan google form dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan peserta didiknya. Manfaat google classroom membuat sederhana pengelolaan tugas, meningkatkan kolaborasi dan meningkatkan komunikasi yang lebih baik. Kegiatan pengabdian yang sama juga dilakukan oleh Saifullah dan Akbar (2020) yang berjudul Pelatihan E-Learning menggunakan Google Classroom bagi guru MA Raden Fatah Prambanan. Dari hasil kegiatan tersebut diperoleh bahwa pelatihan dapat memberikan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada google classroom. Para guru dapat melakukan pembelajaran dengan kelas virtual dimana bisa berbagi materi, memberikan tugas, kuis, menetapkan nilai, dan menjadwalkan kegiatan. Kegiatan serupa juga dilaksanakan oleh Leba dan Habeahan (2020) dengan judul kegiatan Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form sebagai media pembelajaran. Hasil kegiatannya peserta pelatihan sudah memahami prinsip-prinsip menciptakan kuis dan mampu menciptakan kuis online menggunakan aplikasi google form. Demikian pula dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mardiana dan Purnanto (2017) yang memperoleh hasil bahwa Google form dinilai oleh guru mampu dijadikan sebagai alternatif pembuatan evaluasi. Hal tersebut terlihat dari ketertarikan guru membuat soal evaluasi menggunakan google form dengan alasan kemudahan, kecepatan, kepraktisan dan keefisienan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan menggunakan google classroom dan google form sebagai media pembelajaran dan alat evaluasi. Dalam pelatihan ini, sebagian besar guru mampu dan bersedia menggunakan google classroom dan google form pada proses pembelajaran E-Learning.

Saran untuk kegiatan ini adalah agar Pengabdian Masyarakat ini dapat berkelanjutan sehingga bisa dilakukan bimbingan kepada peserta dalam memanfaatkan aplikasi Google Classroom dan Google form.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Azhar, K.A., & Iqbal, N. 2018. Effectiveness of Google Classroom :Teachers' Prizren Social Science Journal, 2 (2) : 1 – 16.
- Batubara, H.H., Ariani, D.N. 2016. Workshop Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran pada Dosen-dosen Fakultas Studi Islam. Jurnal Al-Ikhlash 2 (1) : 39 – 44.
- El Fauziah, Ula.N., Suryani Lilis., Syahrizal, Trisnendri. 2019. Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris kepada Guru-guru Bahasa Inggris SMP di Subang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat(Abdimas) IKIP Siliwangi, 2 (2) : 183 – 191.
- Iftakhar, Shampa. 2016. Google Classroom: What Works and How?. Journal of Education and Social Sciences, 3 (feb), 12-18.(http://jesoc.com/wpcontent/uploads/2016/03/KC3_35.pdf).
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W.W. 2015. Analisa dan Perancangan sistem pembelajaran online (e-learning) pada smk mambaul falah kudus. Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer, 6(2) : 345-352.
- Leba, S.M.R & Habeahan, N.L.S. 2020. Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran. KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang 1 (2) : 42 – 46.
- Malalina; & Yenni, R.F. 2018. Pelatihan Google Classroom untuk mengoptimalisasi proses pembelajaran di FKIP Universitas Taman Siswa Palembang. Jurnal CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat 1 (1) : 58-70.
- Mardiana, Tria., & Purnanto, A.W. 2017. Google Form sebagai Altrnatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. The 6th University Research Colloquium (URECOL) 2017. Universitas Muhammadiyah Magelang. [Internet]. [diunduh mei 2020].
- Naimah dkk. 2019. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Bagi Guru SMA Melalui Media Google Classroom dan Geogebra (Bekerjasama dengan MGMP Matematika Kabupaten Bone). Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat) 3(2) : 196-200.
- Rahmawati, D., & Anindhita, W. 2016. Potensi Media Darng Menciptkana komunitas Informasi, Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC Universitas Bakrie : 730-736. [diunduh Mei 2020].
- Saifullah, S., & Akbar, B.M. 2020. Pelatihan E-Learning menggunakan Google Classroom bagi Guru MA Raden Fatah Prambanan. GERVASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1) : 93-103.

Wicaksono, Vicky, D., & Rachmadyanti, P 2017. Pembelajaran Blended learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa. [diunduh juni 2020].